

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB JURUMI'AH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NAHWU
SANTRI KELAS 1 AWALIYAH MADRASAH
DINIYAH MANBA'UL HIKMAH
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**Rizqi Fauzi
NPM : 1911010180**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB JURUMI'AH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NAHWU
SANTRI KELAS 1 AWALIYAH MADRASAH
DINIYAH MANBA'UL HIKMAH
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

Rizqi Fauzi

NPM : 1911010180

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang khas dimiliki oleh Pondok Pesantren, dalam hal ini setiap pembelajaran itu menggunakan kitab-kitab kuning terlebih lagi dalam pembelajaran Nahwu dan Sorof dalam hal ini, peneliti tertarik terhadap sebuah kitab yang berjudul Jurumi'ah, peneliti bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, dalam meningkatkan pemahaman nahwu santri kelas 1 awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah. Adapun Tujuan penelitian ini yakni: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung. 3). Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, Dimana penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, atau kejadian yang sedang terjadi. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan skunder. adapun hasil penelitian ini adalah: 1). Perencanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah meliputi: pembuatan Prota-Promes setiap pembelajaran. Rencana tujuan, materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. 2). Pelaksanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah meliputi 3 tahap, yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Kegiatan Akhir : mengulang kembali materi yang telah disampaikan, sesi tanya jawab interaktif, dan ditutup berdo'a bersama. 3). Evaluasi Pembelajaran Kitab Jurumi'ah meliputi UTS dan UAS

Keyword : Santri, Kitab Jurumiyah, Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Fauzi
NPM : 1911010180
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab Jurumi’ah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba’ul Hikmah Bandar Lampung” adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Agustus 2023

Penulis

Rizqi Fauzi
19110210180



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqi Fauzi
NPM : 1911010180
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam Pendaftaran Munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Jika di kemudian hari ternyata di temukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain

Bandar Lampung, 07 Agustus 2023

Penulis,



Rizqi Fauzi
1911010180



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Saraimin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **Implementasi Pembelajaran Kitab 'Jurumi'ah
Dalam Meningkatkan Pemahaman Nabwy
Santri Kelas I Awaliyah Madrasah Diniyah
Manba'ul Hikmah Bandar Lampung?**

Nama: **Risqi Fauzi**

NPM: **19111010180**

Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas: **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah ditunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd
NIP. 197411062000031002

Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I
NIP. 198409072201503001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Umi Hjiyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 1972005155199970322004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung (072) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab
Jurumiah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Santri
Kelas I Awaliyah Mandrasah diniyah Manba’ul Hikmah
Bandar Lampung” disusun oleh nama : Rizqi Fauzi NPM:
1911010180, Program Studi : Pendidikan Agama Islam. Telah di
ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal
Jumat, 22 Desember 2023

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.

Sekretaris

Era Octafiona, M.Pd.

Penguji Utama

Dr. Muhammad Akmansyah, M.A.

Penguji Pendamping I

Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.

Penguji Pendamping II

Dr. Heru Jubdm Sada, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ
وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً # مِنَ الْعِلْمِ، وَاسْبِخْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ
أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ # وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ

Belajarlah, karena sesungguhnya ilmu adalah perhiasan bagi pemiliknya, dan keutamaan serta tanda bagi setiap hal yang Terpuji. Jadilah orang yang setiap hari mengambil tambahan faedah dari ilmu, dan berenanglah di lautan faedah. Saudaranya ilmu itu masih hidup setelah matinya, walaupun tulang-tulanginya telah hancur di bawah bumi.



PERSEMBAHAN

Beriring do'a dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada makhluk ciptaannya. Alhamdulillahirobil'alamin, pada akhirnya tugas akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kerendahan hati dan ketulusan penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih yang tertulis kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibunda Siti khomariyah yang menjadi penyemangat disetiap langkahku, penguat terbesar dalam hidupku dan alasan atas apa yang aku lakukan, serta Ayahanda Jumain yang telah berjuang untukku tanpa mengenal lelah. Terimakasih telah memberikan seluruh kasih sayang, bimbingan, dukungan dan do'a yang tiada henti yang telah dipanjatkan untuk kesuksesanku, karna berkat do'a merekalah semua mimpi dan cita-cita serta perjalananku dapat kulalui.
2. Kakakku tersayang Rozaki Lukmam Habibi, Risqon Tamzil, dan Reza Uswanto yang juga menjadi penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah ini. Saudara-saudaraku yang juga selalu mengingatkanku untuk berjuang.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Rizqi Fauzi, akrab di sapa Fauzi, sebagai penulis karya ilmiah skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab Jurumi’ah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba’ul Hikmah Bandar Lampung”, lahir di Wonoasri pada tanggal 09 Desember 2000. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, Ayah bernama Jumain dan Ibu bernama Siti Khomariyah, kakak pertama bernama Rozaki Lukmam Habibi, kakak kedua Risqon Tamzil, dan kakak ketiga Reza Uswanto, S. Pd

Pendidikan formal yang pernah penulis tempuh dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Lengkukai Kelumbayan Barat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan di SMP Negeri 1 Kelumbayan Barat pada tahun 2017 dan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung pada tahun 2019. Tahun 2019, penulis menempuh Studi Pendidikan (S1) dengan lulus jalur SPAN-PTKIN di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Implementasi Pembelajaran Kitab Jurumi’ah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba’ul Hikmah Bandar Lampung**”. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas terselesainya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung serta jajarannya atas petunjuk dan

arahan yang telah diberikan selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Prof. Dr. Agus Pahrudin. M.Pd Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga terwujudnya karya ilmiah sebagaimana yang diharapkan.
4. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada. M.Pd.I Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen yang telah membantu dalam memberikan pencerahan, motivasi, dan mentransfer ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
7. Bapak Miswanto, M. H. Selaku Kepada Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung yang telah memberi izin, informasi dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Bapak Yudi Prayoga, M. Ag, M. Mahfud Nasir, M. Pd. Selaku Ustadz Kitab Jurumi'ah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung, yang telah berkenan memberikan bantuan selama proses penelitian.
9. Sahabat-sahabatku (Naufal Mustopa, Chozzinatul Ozza, Edo Ramadhan, M. Miftahul Sukron, Yuli Yanto, Afani Andriansyah, Mba Viki Astuti, Mba Tiwi, dan Honiah) sahabat until Jannah.
10. Teman-teman seperjuangan Islamic Education K 2019, teman-teman Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung, teman-teman KKN Desa Sukapura Lampung Barat, dan teman-teman PPL SMA 2 Muhammadiyah Lampung.
11. Saudaraku tercinta Masluron Apriyadi yang telah banyak membantu dalam perkuliahan serta keluarga besar Bani Yasiyem.
12. Semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas motivasi, dukungan serta doa dari semua pihak menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.



DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematik Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Pembelajaran	20
1. Pengertian Implementasi	20
2. Pengertian Pembelajaran	22
3. Pengertian Implementasi Pembelajaran	23
4. Tahap-tahap Implementasi.....	24
B. Kitab Jurumiyah	25
1. Biografi Pengarang Kitab Jurumiyah.....	25
2. Kitab Jurumi'ah	26
C. Pemahaman Nahwu	29
1. Sejarah Ilmu Nahwu	29
2. Pengertian Ilmu Nahwu	31
3. Tujuan dan Faidah Mempelajari Ilmu Nahwu.....	33

D. Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung	35
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	37
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Hikmah	37
2. Letak Geografis Pondok Pesantren AL-Hikmah Bandar Lampung.....	38
3. Visi. Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.....	39
4. Model Pendidikan Yang Diselenggarakan	40
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Hikmah	41
6. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Hikmah.....	42
7. Data Pengajar Kitab jurumi'ah	44
8. Jumlah Santri di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah	44
9. Aktivitas Santri	45
B. Penyajikan Fakta dan Data Penelitian	49

BAB IV Analisis Penelitian

A. Analisis Data Penelitian	64
B. Temuan Peneliti.....	69

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	74

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Sarana dan prasarana pondok pesantren	28
2.1 Struktur Organisasi Madrasah Diniyah.....	41
3.1 Jumlah Pengajar Kitab jurumi'ah	42
4.1 Jumlah santri pondok pesantren Al-Hikmah.....	45
5.1 Kegiatan Harian.....	46
6.1 Kegiatan mingguan santri.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Mengadakan Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan kepala suatu karangan atau gambaran dari pokok persoalan yang menjadi pembahasan dalam suatu karya ilmiah. Judul akan memberikan arahan yang relevan antara jalur pemikiran awal hingga akhir dari suatu pembahasan. Agar pembaca tidak memiliki perbedaan dalam penafsiran, maka ada suatu penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung dalam skripsi ini. Istilah yang memerlukan penjelasan dari judul “Implementasi Pembelajaran kitab ‘Jurumi’ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu santri kelas 1 Awaliyah di Madrasah Diniyah Manba’ul Hikmah Bandar Lampung”

1. Implementasi Pembelajaran

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.¹

2. Kitab Jurumi’ah

Al-Ajurrumi’ah atau Jurumi’ah adalah sebuah kitab kecil tentang tata bahasa Arab dari abad ke-7 H/13 M. Kitab ini disusun oleh ahli bahasa dari Maroko yang bernama Abu Abdillah Sidi Muhammad bin Daud Ash-Shanhaji alias Ibnu Ajurrum (w. 1324 M). Rumus-rumus dasar pelajaran bahasa Arab klasik ditulis dengan bentuk berima untuk memudahkan dalam menghafal, yang dimulai dari bab Kalam (kalimat) hingga bab terahir yaitu bab Makhfudzotil Asma’ (kalimat isim yang di baca khafd atau kasrah). Di lingkungan masyarakat Arab kitab ini menjadi salah satu kitab awal yang dihapalkan selain Al-Qur’an.²

¹ Nurdin dan Usman, Implementasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), 34.

² Biografi singkat imam ibnu ajjurum sang pengarang Jurumi’ah <http://pustakamuhibbin.blogspot.co.id> diunduh pada tanggal 15 Juli 2019

3. Meningkatkan

Menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Jadi peningkatan bisa disebut dengan meningkatkan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

4. Pemahaman

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasuslain.³

5. Nahwu

Secara garis besar ilmu Nahwu memiliki banyak arti diantaranya adalah perumpamaan, menuju, arah, dan ukuran. Sedangkan definisi ilmu Nahwu secara etimologi adalah ilmu yang membahas tentang kaidah-kaidah untuk mengetahui akhir pada kalimat Bahasa Arab dari *i'rab* dan *bina'nya*. Yang dinamakan *I'rab* adalah perubahan pada akhir kalimat yang disebabkan oleh masuknya 'amil (penyebab) pada kalimat tersebut, baik *nashab*, *rafa'*, *jar* ataupun *jazem*. Sedangkan yang dinamakan *bina'* yaitu etuhnya atau tetapnya akhir kalimat pada satu bentuk walaupun terdapat bermacam-macam 'amil yang masuk pada kalimat tersebut.

6. Santri

Santri adalah orang yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan mengikuti sunnah Rasul SAW serta teguh pendirian. Ini adalah arti dengan bersandar sejarah dan kenyataan yang tidak dapat diganti dan diubah selamalamanya. Santri secara umum adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan Ilmu Agama Islam di suatu tempat yang dinamakan Pesantren, biasanya menetap di tempat

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1995), 24.

tersebut hingga pendidikannya selesai. Menurut bahasa, istilah santri berasal dari bahasa Sanskerta, shastrī yang memiliki akar kata yang sama dengan kata sastra yang berarti kitab suci, agama dan pengetahuan.⁴

7. Tingkat 1 Awaliyah

Tingkat Awaliyah merupakan tingkatan pembelajaran dalam Madrasah diniyah Manba'ul Hikmah, biasa di sebut tingkatan paling dasar dalam tingkatan-tingkatan Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah pada umumnya memiliki Tiga tingkatan yaitu: (a). Tingkat Awaliyah, (b). Tingkat Wustho, (c). Tingkat Ulya.

8. Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah

Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah adalah suatu Lembaga Pendidikan Islam yang berada dilingkungan Pondok Pesantren Al-Hikmah yang berdiri pada tanggal 1 Muharam 1418 atau 1997 M oleh K.H. Muhammad Shobari yang beralamatkan di Jl. Sultan Agung Gg. Raden Saleh No 23 Way Halim Kedaton Bandar Lampung. Pondok Pesantren Al-Hikmah ini penulis jadikan sebagai tempat penelitian dimana penelitian ini dilaksanakan.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa bagi umat muslim, baik umat muslim di Afrika Barat, Timur Tengah, Philipina bahkan Indonesia. Adapun tujuan utama dalam mempelajari bahasa Arab tersebut adalah untuk memahami dan mendalami kandungan kitab al-Qur'an, al-Hadits, ilmu pengetahuan yang tertulis dalam kitab-kitab atau buku-buku berbahasa Arab dan sekaligus sebagai alat untuk berkomunikasi.⁵ Karena bahasa Arab diperlukan untuk berkomunikasi dalam berinteraksi antar sesama masyarakat dunia, maka bahasa ini termasuk dalam bahasa internasional, sehingga sangatlah penting untuk dipelajari.

Bagi kalangan umat Islam, bahasa Arab adalah bahasa

⁴ Ferry Efendi, Makhfudli, *Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, (Jakarta: SalembaMedika, 2009), 313.

⁵ Husain Khalid Bahreisj. 1976. *Percakapan Bahasa Arab Sehari-hari*. Menara Kudus, Kudus, 1.

yang sangat penting untuk dipelajari. Hal ini dikarenakan adanya dua pedoman utama umat Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadits serta berbagai buku dan kitab klasik yang digunakan sebagai referensi dalam mengambil dan memutuskan suatu hukum yang pada umumnya menggunakan bahasa Arab, terutama kitab-kitab yang dikaji dikalangan madrasah dan pesantren.

Kemampuan seseorang dalam menguasai bahasa Arab, memiliki beberapa aspek antara lain adalah:

1. Mampu membaca tulisan yang menggunakan bahasa Arab dengan benar (sesuai dengan kaidah Nahwu dan Sharaf).
2. Mampu memahami beberapa kitab atau buku berbahasa Arab secara tepat dan benar, terutama memahami al-Qur'an dan al-Hadits.
3. Mampu membuat tulisan atau membuat karangan dengan menggunakan bahasa Arab dengan benar.
4. Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.
5. Mampu memahami perkataan orang lain yang menggunakan bahasa Arab.

Untuk menguasai aspek-aspek tersebut, maka dalam pembelajaran bahasa Arab ini, mutlak membutuhkan adanya pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu Nahwu dan ilmu Sharaf. Karena dengan adanya pengetahuan tentang ilmu Nahwu dan Sharaf, akan mempermudah dalam mempelajari bahasa Arab tersebut. Namun, yang menjadi prioritas utama adalah aspek yang pertama, karena akan memudahkan seseorang terutama santri dalam menguasai beberapa aspek yang lain.⁶

Melihat peran bahasa Arab yang begitu penting dikalangan masyarakat, maka sangatlah dituntut bagi orang muslim terlebih santri untuk memiliki kemampuan berbahasa Arab, yang mana untuk mencapai kemampuan tersebut tentunya tidaklah mudah, melainkan harus berjuang keras dalam mempelajarinya. Karena dalam pembelajaran bahasa Arab, yang paling utama harus dipelajari adalah ilmu Nahwu dan ilmu Sharaf. Kedua ilmu inilah yang menjadi pegangan paling utama dalam

⁶ Ali Akrom Fahmi. 1995. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 Tata Bahasa Arab Praktis dan Aplikatif*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta), 36.

mempelajari baha Arab. Salah satu kitab yang memuat tentang kaidah-kaidah ilmu Nahwu adalah kitab 'Jurumi'ah kitab ini sangat populer di pelajari dikalangan lembaga-lembaga baik formal maupun nonformal. Kitab ini memuat kaidah-kaidah Nahwu yang berbentuk kitab Nahwu yang umumnya dipelajari dikalagangan pesantren.

Berkaitan dengan pemaparan diatas, madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung merupakan madrasah yang pembelajaran ilmu Nahwunya menggunakan kitab 'Jurumi'ah tepatnya di tingkat kelas 1 Awaliyah. Madrasah diniyah ini adalah lembaga yang menggunakan pendidikan Islam non-formal yang dalam pembelajarannya adalah mengkaji beberapa ilmu agama yang mayoritas menggunakan media pembelajaran berbahasa Arab yaitu menggunakan kitab-kitab klasik, tentunya dengan menggunakan metode dan memiliki tujuan yang sudah disesuaikan dengan visi dan misi madrasah yaitu membentuk santri yang kompeten, mampu menguasai dan memahami bahasa Arab, intelek dan berakhlakul karimah.

Dari banyaknya madrasah diniyah yang tersebar di Indonesia, madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung ini, praktik pembelajaran bahasa Arabnya adalah reading text. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di madrasah diniyah ini adalah supaya santri mampu membaca kitab berbahasa Arab dengan lancar dan sesuai dengan kaidah Nahwu dan Shorofnya meskipun tanpa teks harakat serta bisa memahami kandungan dari kitab tersebut. Untuk mencapai tujuan ideal tersebut, madsrah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung ini menerapkan adanya wajib belajar ilmu alat (ilmu Nahwu dan ilmu Sharaf) sejak santri berada di tingkat awaliyah.

Pembelajaran Nahwu di madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung ini menggunakan kitab pegangan yang bervariasi sesuai dengan tingkatan kelas. Adapun kitab Nahwu yang menjadi pegangan untuk kelas 1 Awaliyah menggunakan kitab 'Jurumi'ah karangan Syaikh Ahmad sonhaji Al-Jurumi. sebagai sumber belajar di kelas tersebut. Karena kitab tersebut menggunakan Bahasa yang mudah difahami sehingga mudah

untuk dihafalkan dan difahami oleh santri. Pembelajaran Nahwu menggunakan kitab 'Jurumi'ah di madrasah diniyah Manba'ul Hikmah sudah cukup lama, bahkan sejak awal berdirinya madrasah diniyah ini. Menurut kepala madrasah, penggunaan kitab 'Jurumi'ah ini dirasa sangat mendukung dalam mempelajari bahasa Arab.

Sebelum kedatangan ajaran agama Islam, bangsa Arab pada umumnya tidak memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis, akan tetapi mereka memiliki metode yang menjadi andalan mereka yaitu metode menghafal. Bahkan dalam mempelajari syairpun mayoritas menggunakan metode menghafal, sehingga tidak diherankan jika mereka terkenal memiliki daya ingat yang sangat kuat. Hingga setelah Islam datang, metode menghafal tetap di lestarikan dan diterapkan bahkan dianggap lebih efektif untuk pengajaran anak sampai saat ini.⁷

Berdasarkan hasil prasurvey di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung pada tanggal 14 November 2022, diperoleh hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz M. Mahfud Nasir selaku pengajar kitab jurumi'ah.⁸ di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah sudah menerapkan kitab Jurumi'ah dengan baik. Akan tetapi dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi masih terdapat kesenjangan teori dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Melihat hal tersebut, maka menurut penulis hal ini adalah permasalahan yang sangat menarik untuk dikaji dan diteliti yaitu tentang Implementasi Pembelajaran kitab 'Jurumi'ah dalam Meningkatkan pemahaman Nahwu Santri kelas 1 Awaliyah di madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung, seberapa besar tingkat kesulitan yang dihadapi santri mengingat realita bahwa rata-rata dari latar belakang dan tingkat kecerdasan santri yang beragam, terlebih ketika penulis melihat jumlah bab kitab tersebut terbilang sedang yaitu berjumlah 26 bab yang memuat

⁷ Al-Abrasy, M. Athiyh. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta), 1999.

⁸ M. Mahfud Nasir, Guru pengajar Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung, Wawancara pada Tanggal 14 November 2022

banyak teori atau materi yang di paparkan tentang kaidah Nahwu dan harus dikuasai dalam waktu satu tahun. Sedangkan disisi lain, kegiatan santri di madrasah ini sangatlah padat, baik kegiatan di sekolah formal maupun sekolah non-formalnya.

Dengan latar belakang inilah, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajarannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai pembelajaran kitab Jurumi'ah di madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung dengan mengambil judul “Implementasi Pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam Meningkatkan pemahaman Nahwu Santri kelas 1 Awaliyah di madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas maka penelitian memberikan batas masalah. Penelitian memfokuskan pada “Implementasi Pembelajaran Kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung. Sedangkan Sub Fokusnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung.
3. Evaluasi pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung?

3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi pembelajaran kitab 'Jurumi'ah dalam peningkatan ilmu Nahwu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengajar (ustadz)

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam implementasi pembelajaran kitab 'Jurumi'ah serta sebagai penambahan pengetahuan dan inspirasi tentang meningkatkan ilmu nahwu santri kelas 1 awaliyah manba'ul hikmah bandar lampung.

- b. Bagi Santri

Memacu dan memotifasi santri agar lebih aktif, bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam menghafal kitab 'Jurumi'ah serta memperkuat tekad dalam mendalami ilmu Nahwu.

c. Bagi Madrasah Diniyah

Meningkatkan kualitas pembelajara di madrasah diniyah dan memberikan masukan yang berharga terhadap kemajuan madrasah diniyah.

G. Kajian Penelitian Terdauulu yang Relevan

1. Dalam jurnal yang berjudul “*Implementasi Penggunaan Kitab Matnu Al-Ajurumiyah Pada Madrasah Tsanawiyah*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana impelentasi penggunaan kitab Mat’nu Al-Ajurumiyah untuk santri di Pondok Pesantren Raudhatul Musthafa Lil Khairaat kota Palu dan kendala serta solusi teknik penggunaan kitab Matnu Al-AJurumi’ah dalam pembelajaran bahasa Arab untuk santri di Pondok Pesantren Raudhtaul Musthafa Lil khairaat kota Palu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran unggulan di Pondok Pesantren tersebut. Krena pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu ilmu yang harus diketahui seseorang yang ingin memahami Al Qur’an dan Al Sunnah.⁹

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang kitab Jurumi’ah, sedangkan perbedaanya ialah terleta pada focus penelitian dan lokasi penelitiannya.

2. Jurnal yang berjudul “*Implementasi Standar Pembelajaran Kitab Berbahasa Arab Di Pesantren Studi Kasus Di Pondok Pesantren Madinatul Ilmi*” Penelitian memperoleh data dari hasil wawancara mendalam terhadap 5 (lima) orang informan kunci, dan menganalisis data dengan metode analisis kualitatif. Penelitian menemukan bahwa Pondok Pesantren Madinatul Ilmu (PP Madinatul Ilmu) belum mengimplementasikan kebijakan Kementerian Agama tentang standarisasi kompetensi pengajian kitab. Karenanya kegiatan sosialisasi kebijakan Kementerian Agama tentang standarisasi kompetensi pengajian kitab perlu diintensipkan. Selain itu

⁹ Titin DKK, *Implementasi Penggunaan Kitab Matnu Al-Ajurumiyah Pada Madrasah Tsanawiyah*, Al Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2, (1), 2021, 29-44

penelitian juga menemukan bahwa sistem Taklim Idahfi (model pembelajaran kitab) di pesantren diselenggarakan secara non-formal. penyelenggaraan ini berimplikasi pada penilaian hasil pembelajaran yang cenderung sumatif-evaluasi dilakukan dalam rangka memberikan penambahan pemahaman dan keterampilan santri membaca kitab. Karenanya diperlukan kajian pengembangan merumuskan sistem pembelajaran dan evaluasi yang lebih baku agar penerapan standar kompetensi pengajian kitab dapat optimal.¹⁰

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang kitab Jurumi'ah yang berbahasa arab, sedangkan perbedaanya ialah terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitiannya.

3. Jurnal yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Kitab Jurumi'ah Dalam Memahami Ilmu Nahwu Bagi Santri Ulul Albab Manisrenggo*" Pembelajaran di pondok pesantren erat kaitannya dengan ilmu nahwu. Ilmu nahwu dianggap sangat penting karena merupakan suatu alat untuk belajar atau mendalami ilmu agama. Sumber rujukan biasanya dari kitab-kitab klasik atau kitab kuning seperti Jurumi'ah. Akan tetapi dari latar belakang santri yang berbeda-beda dan belum pernah belajar ilmu nahwu, sebagai lokasi penelitiannya, peneliti menyoroti praktik tersebut di Pondok Pesantren Ulul Albab Manisrenggo Kediri. Adapun pendekatan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran kitab Jurumi'ah dalam memahami ilmu nahwu mengalami suatu problem bagi santri Ulul Albab Manisrenggo Kediri.¹¹

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang pembelajaran kitab

¹⁰ Badruzzaman, *Implementasi Standar Pembelajaran Kitab Berbahasa Arab Di Pesantren Studi Kasus Di Pondok Pesantren Madinatul Ilmi*, Educandum: Volume 6 Nomor 2 Juni 2020

¹¹ Nurul Hanani, *Problematika Pembelajaran Kitab Jurumi'ah Dalam Memahami Ilmu Nahwu Bagi Santri Ulul Albab Manisrenggo*, Jurnal Al-Makrifat Vol 7, No 1, April 2022.

Jurumi'ah, sedangkan perbedaannya ialah terletak pada fokus penelitian yang meneliti terkait kendala serta solusi penggunaan kitab juruiyah.

4. Dalam jurnal An-Nida yang berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumi'ah. Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning" Pendidikan sangat memiliki peran yang besar karena na ah dalam proses berlangsungnya kegiatan pendidikan tersebut dimana proses pendidikan itu itu di jalankan berdampingan dengan proses pembentukan budaya seseorang melalui kehidupan yang ia jalani. Pengetahuan yang didapat di lingkungan masyarakat akan berpengaruh besarpada tingkah lakunya sehari-hari Berbeda dengan pengetahuan yang dapat di lembaga pendidikan karena pengetahuan yang terdapat di lembaga pendidikan akan menjadikan seorang manusia berkualitas memiliki pendidikan tinggi. Penelitian Menggunakan metode kualitatif dengan alat pengumpul data Observasi, Wawancaradan Dokumentasi. Berdasarkan analisis tersebut dapat di ketahui penggunaan metode sorogan seorang Ustadz dapat memanfaatkan metode tersebut untuk mengetahui kemampuan para santrinya terutama dalam memahami makna dari isi kitab kuning.¹²

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang pembelajaran kitab kuning yang dalam hal ini Jurumi'ah, sedangkan perbedaannya ialah terletak pada focus penelitian yang terkait metode sorogan yang dilakukan dalam pembelajaran kitab kuning.

H. Metode Penelitian

Metode yaitu cara atau prosedur yang harus dicapai untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Ada pula yang mengartikan bahwa metode adalah teknis atau cara yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian. Sedangkan penelitian ialah suatu kegiatan percobaan

¹² Nurul Hidayati Murtafiah, *Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumi'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*, An Nida Volume 1, Nomor 1, 2021.

secara alamiah dalam suatu bidang tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan fakta atau prinsip baru untuk mendapatkan pengetahuan baru serta mengembangkan ilmu pengetahuan.

Apabila melihat teori yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara-cara yang sudah dirancang sedemikian rupa yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dalam hal ini meliputi:

1. Jenis penelitian

Melihat segi rangkaian kegiatannya, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, yang tujuannya adalah untuk memberikan solusi adanya masalah-masalah di lapangan. Maka dari itu, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena sumber data utama yang diperoleh berupa pembicaraan dan tindakan dari sebagian orang yang diwawancarai, observasi, dan dokumentasi.¹³

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan nilai variable mandiri (independent), tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis cukup menjelaskan serta menggambarkan variable yang ada yaitu dengan memberikan gambaran keadaan obyek atau peristiwa yang terjadi tanpa adanya perbandingan suatu variable dengan variable yang lain.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih untuk diteliti oleh penulis adalah madrasah diniyah Manba'ul Hikmah yang berada di lingkungan yayasan pondok pesanter Al-Hikmah Bandar Lampung yaitu tingkatan kelas 1 Awaliyah. Dengan alasan karena di kelas ini termasuk kelas yang masih menggunakan Kitab Jurumi'ah serta adanya permasalahan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabel, 2019), 25.*

yang dihadapi oleh santri dalam Pembelajaran

3. Sampel Penelitian

Berbeda dengan sampel penelitian non-kuanti, sampel dalam penelitian kualitatif ini tidak bersifat responden, akan tetapi sebagai narasumber, informan, teman atau guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini juga dinamakan sampel teoritis karena tujuan penelitian ini adalah supaya memperoleh suatu teori dan pengalaman baru.

Dalam penelitian ini, ada dua teknik sampling yang sering digunakan yaitu purposive sampling dan snowball sampling. Adapun Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Contohnya adalah pengambilan sampel data dari orang yang dianggap memiliki pengetahuan terhadap apa yang diteliti, sehingga memudahkan bagi peneliti untuk menguasai objek, peristiwa dan situasi yang diteliti, artinya pengambilan sampel data hanya sesuai dengan kebutuhan penelitian saja. Sedangkan teknik snowball sampling ialah pengambilan sampel sumber data yang pada mulanya data yang didapatkan hanya berjumlah sedikit dan belum lengkap sehingga tidak dapat memberikan kelengkapan data dan harus mencari sumber lain supaya mendapatkan sumber data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan.¹⁴

Oleh karena itu, sampel dalam penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada waktu peneliti mulai terjun ke lapangan sampai selesainya kegiatan penelitian ini, yaitu dengan cara memilih obyek yang dianggap dapat memberikan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian. Selanjutnya dengan adanya data yang sudah diperoleh, peneliti dapat menentukan dan menambahkan sampel data yang lain sebagai pelengkap data sehingga bisa menghasilkan data yang lebih lengkap.

4. Sumber Data

a. Sumber Data

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam

¹⁴ Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 300.

penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.¹⁵ Data penelitian berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan ke dalam 2 jenis yakni data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang sistem pewarisan masyarakat adat Lampung Pepadun yaitu dengan mewawancarai kepala suku, kepala desa, masyarakat adat Lampung Pepadun.¹⁶

Data Primer dalam penelitian ini penulis memilih data Primer adalah Ustadz pengajar kitab jurumiyah kelas 1 awaliyah manba'ul hikmah

2) Data Sekunder

Merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada, dalam artian peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber misalnya biro pusat statistik yang biasa disingkat dengan BPS, jurnal buku, laporan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sistem pewarisan masyarakat adat Lampung Pepadun. Pemahaman pada kedua jenis data

¹⁵ Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, RinekaCitra, Jakarta, 129

¹⁶ *Ibid*, hal. 130.

di atas dibutuhkan sebagai landasan untuk menentukan cara dan langkah-langkah pengumpulan data penelitian.¹⁷

Data Sekunder dalam penelitian adalah santri kelas 1 awaliyah dan dokumen-dokumen pendukung lainnya terkait pembelajaran kitab jurumiya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu informasi yang didapatkan melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan argumentasi logika menjadi sebuah fakta. Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting didalam suatu penelitian, fungsi pengumpulan data didalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek suatu sasaran. Adapun jenis Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ditempat kegiatan yang ikut diamati tetapi tidak ikut terlibat didalamnya.
- 2) Observasi terus terang artinya, peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan terus terang bahwa sedang melakukan penelitian kepada sumber data.
- 3) Observasi terstruktur yang artinya dimana peneliti melakukan observasi berpedoman dengan apa yang sudah dipersiapkan tentang apa yang akan di observasikan.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan

¹⁷ *Ibid.*, hal. 130-131.

penilaian Observasi partisipasi pasif, tentang pembelajaran kitab Jurumiyah yang dilakukan Ustadz dalam menyampaikan materi kitab tersebut.

b. Metode Wawancara (Interview)

Interview merupakan Metode yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan tugas tertentu supaya memperoleh informasi secara responden dengan menggunakan percakapan secara bertatap muka langsung dengan orang yang diajak interview.¹⁸ Melihat teori interview tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode interview adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan sistem tanya jawab secara langsung dengan tujuan tertentu. Dalam penggunaan metode interview ini, penulis menggunakan jenis metode bebas terpimpin, artinya memadukan jenis interview bebas dengan interview terpimpin. Disisi pelaksanaan interview, pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan ditanyakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah pencarian data tentang hal berupa arsip, catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan lain sebagainya.¹⁹ Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen yang telah tersedia serta telah dibukukan, sehingga data yang dibutuhkan dapat diambil hanya dengan melihat dokumen tersebut.

Penggunaan metode dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui metode yang lain serta untuk mengetahui tingkat keberhasilann santri dalam menghafal dan memahami kaidah Nahwu yang terkandung di dalam kitab 'Jurumiyah di kelas 1 Awaliyah madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar

¹⁸ Koentjoroningrat. 1986. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia, Jakarta, 27.

¹⁹ Ibid, 234.

Lampung.

6. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode dalam memproses data yang diperoleh menjadi beberapa informasi tujuannya adalah agar data tersebut mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilaksanakan dari sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama kegiatan di lapangan dan setelah selesai kegiatan dari lapangan. Adapun aktivitas dalam teknik analisis data yaitu:

a. Reduksi

Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, maka perlu ketelitian dan perincian dalam mencatat data yang diperoleh. Jumlah data akan semakin banyak dan rumit apabila peneliti dalam terjun ke lapangan memaksimalkan waktu yang lama. Untuk itu, alangkah lebih baiknya segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah merangkum dan meneliti data-data yang pokok dan mengambil data-data yang penting saja serta mencari tema dan polanya.

b. Display

Display data adalah suatu kegiatan menyusun sekumpulan data yang diperoleh secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Melalui aktivitas display data ini, maka data-data yang diperoleh akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubung sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan data dalam bentuk teks, dan untuk memperjelas hasil dari penelitian, maka akan menyertakan data dalam bentuk tabel atau gambar.

c. Verifikasi

Verifikasi data adalah proses pemeriksaan tentang kebenaran atau keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan tujuan untuk memastikan kelengkapan data, kebenaran data dan validasi data serta mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan beberapa

pihak terutama pihak yang diteliti.

7. Keabsahan Data

Agar hasil dari penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat terbukti keabsahannya, maka diperlukan adanya aktivitas uji keabsahan data. Untuk menguji keabsahan dari hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif.²⁰

Untuk menguji keabsahan data maka dapat menggunakan cara triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi adalah cara yang dapat digunakan untuk memeriksa sebuah keabsahan data. Triangulasi dibagi menjadi 3 macam, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan ulang sebuah data atau informasi dalam sebuah penelitian yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara mencari dan melacak keabsahan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih dari satu. Kemudian data yang telah didapat dikumpulkan dan dibandingkan serta dibuat kesimpulan sehingga dengan demikian data yang didapat menjadi data yang dipercaya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan mencari data yang dilakukan dengan melalui cara wawancara, observasi, dan lainnya dalam waktu yang berbeda.

Maka uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, karena dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dan dan mendapatkan data dengan berbagai sumber yang berbeda.

²⁰ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 271.

I. Sistematik Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan menjadi prosedur dalam proses penyusunan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

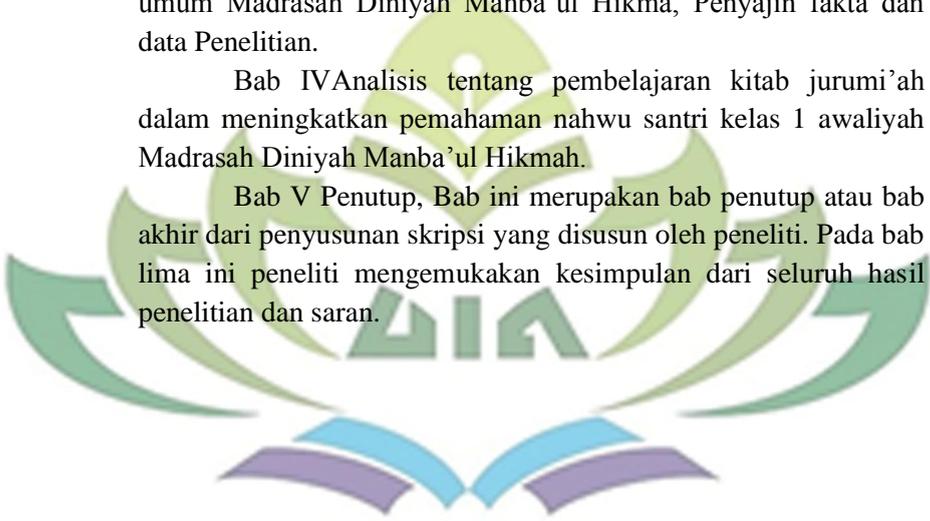
Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: pembelajaran kitab jurumi'ah, Pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 awaliyah.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian terdiri dari: profil umum Madrasah Diniyah Manba'ul Hikma, Penyajin fakta dan data Penelitian.

Bab IV Analisis tentang pembelajaran kitab jurumi'ah dalam meningkatkan pemahaman nahwu santri kelas 1 awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah.

Bab V Penutup, Bab ini merupakan bab penutup atau bab akhir dari penyusunan skripsi yang disusun oleh peneliti. Pada bab lima ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Implementasi

Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijaksanaan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan- keputusan politik ke dalam prosedur – prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu Kebijaksanaan.²¹

Istilah implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, maupun dunia manajemen, setiap guru setelah melakukan perancangan terhadap program ataupun rencana pastilah akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan rencana tersebut agar sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Mengartikan bahwa implementasi sebagai “pelaksanaan atau penerapan”.²² artinya segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Maka, implementasi kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya, permasalahan yang akan terjadi adalah apabila yang dilaksanakan menyimpang dari yang telah dirancang maka terjadilah kesia-siaan antara rancangan dengan implementasi.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan

²¹ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010), 182.

²² M.Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 174.

sudah dianggap sempurna jadi implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang implementasi menurut para ahli. Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah “bermuaara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.²³ Menurut Hanifah yang telah dikutip oleh Harsono telah mengemukakan pendapatnya implementasi adalah “suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi”.²⁴

Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Guntur Setiawan mengemukakan pendapatnya implementasi adalah “perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”.²⁵ Secara garis besar pengertian dari implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut. Masing-masing pendekatan itu mencerminkan tingkat pelaksanaan yang berbeda. Dalam kaitannya dengan pendekatan yang dimaksud, Nurdin menjelaskan bahwa pendekatan pertama, menggambarkan implementasi itu dilakukan sebelum penyebaran (desiminasi) kurikulum desain. Kata proses dalam pendekatan ini adalah aktivitas yang berkaitan dengan penjelasan tujuan program, mendeskripsikan sumber-sumber baru dan memaparkan metode pengajaran yang

²³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Yogyakarta: Insan Media, 2002), 70.

²⁴ Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 67.

²⁵ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 39.

digunakan.²⁶ Pendekatan kedua, menekankan pada fase penyempurnaan. Kata proses dalam pendekatan ini lebih menekankan pada interaksi antara pengembang dan guru (praktisi pendidikan).

Pengembang melakukan pemeriksaan pada program baru yang direncanakan, sumber- sumber baru, dan memasukkan isi atau materi baru ke program yang sudah ada berdasarkan hasil uji coba di lapangan dan pengalaman-pengalaman guru. Interaksi antara pengembang dan guru terjadi dalam rangka penyempurnaan program, pengembang mengadakan lokakarya atau diskusi-diskusi dengan guru-guru untuk memperoleh masukan. implementasi dianggap selesai manakala proses penyempurnaan program baru dipandang sudah lengkap.²⁷ Pendekatan ketiga memandang implementasi sebagai bagian dari program kurikulum. Proses implementasi dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan mengadopsi program- program yang sudah direncanakan dan sudah diorganisasikan dalam bentuk kurikulum desain (dokumentasi).

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses penularan ilmu oleh pendidik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan percaya diri terhadap peserta didik. Artinya, pembelajaran ialah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan baik.

Pembelajaran merupakan sebuah perangkat eksternal yang dirancang dan direncanakan untuk mendukung kegiatan belajar yang bersifat internal. Pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan proses belajar, perangkat eksternal harus memiliki rancangan yang sudah diatur sedemikian rupa untuk

²⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Yogyakarta:Insan Media, 2002), 67.

²⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, 72.

mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap kegiatan pembelajaran.²⁸

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dirancang secara sengaja untuk mewujudkan adanya aktivitas belajar dalam individu. Sedangkan arti pembelajaran berdasarkan Depdiknas dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, adalah suatu proses interaksi atau relasi antara pendidik dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar pada satu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang tersusun dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar yang berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan²⁹

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses pembelajaran-pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan evaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.³⁰

3. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran³¹

Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, Program seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.³² Sedangkan menurut Hamzah, Implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber

²⁸ *Ibid*, 73

²⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h. 11.

³⁰ Komalasari, *Pembelajaran Kontektual*, (Bandung: Refika Adiatama, 2013), 3.

³¹ Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), 34.

³² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op. Cit*, 26

belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.³³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implemementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan.

4. Tahap-Tahapan Implementasi

Menurut Wahyu Mulyadi studi implementasi merupakan studi untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama proses implementasi itu sendiri untuk memberi umpan balik pada pelaksanaan kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan problem yang muncul dalam proses implementasi.

Menurut Agustino, implementasi merupakan suatu proses yang diamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada hakikatnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.³⁴

Tahapan implementasi dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

a) Tahab perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah salah satu fungsi aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan alat atau sarana prasarana guna menunjang keberlangsungan suatu program.³⁵

b) Tahapan pelaksanaan

³³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.

³⁴ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 237

³⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 23

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan detail, Pelaksanaan adalah kegiatan pembelajaran yang mencakup tiga hal yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir,³⁶ penerapannya biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap untuk dilaksanakan. Pelaksanaan juga diartikan sebagai penerapan.³⁷ Jadi pelaksanaan adalah tindakan dari suatu rencana yang sudah disusun secara terperinci untuk diterapkan dan siap untuk dilakukan secara matang.

c) Tahapan evaluasi

Tahapan evaluasi disebut sebagai suatu tindakan untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.³⁸ dalam artian lain, evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.³⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses menentukan nilai atau hasil untuk sesuatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan atau pedoman tertentu untuk menentukan hasil yang optimal dari tujuan yang ingin dicapai.

B. KITAB JURUMI'AH

1. Biografi Pengarang Kitab Jurumi'ah

Beliau adalah Abdillah Muhammad bin Muhammad bin Daud Ash Shinhaji (kadang disebut ash-Shonhaji), yang lebih dikenal dengan nama Ibnu Ajurum. Nisbah Beliau ash-Shinhaji, merupakan nisbah kepada qabalah Shinhaji di daerah

³⁶ Haerana, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standart Proses Pendidikan Teori dan Aplikasinya*, 45

³⁷ Nurdin Usman, konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Bandung: CV Sinar Baru, 2002), 70

³⁸ Sri Esti wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), 397

³⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan "Dengan Pendekatan Baru", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 139

Maghrib. Beliau dikenal dengan nama Ibnu Ajurumi. Ajurumi artinya orang yang fakir dan seorang Shufi.

Ibnu Ajurrûm dilahirkan di kota Fasa sebuah kota besar di Negara Maroko pada tahun 672 H dan wafat di kota itu pada hari Senin ba'da Dzuhur, 20 Shafar 723 H. Beliau menimba ilmu di Fasa, hingga pada suatu hari beliau bermaksud untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci. Ketika melewati Mesir, beliau singgah di Kairo dan menuntut ilmu kepada seorang ulama nahwu termasyhur asal Andalusia, yaitu Abû Hayyân - pengarang kitab Al-Bahru Al-Muhith- sampai mendapat restu untuk mengajar dan dinobatkan sebagai salahsatu imam dalam ilmu gramatikal bahasa arab atau ilmu nahwu.

Gaya bahasa yang mudah, ringan, sederhana dan indah merupakan salah satu kemahiran beliau dalam sastra, sehingga sangat mudah dihafalkan, mudah di pahami dan sangat syahdu didengar dan dilantunkan. Kesederhanaan bahasa yang beliau gunakan dimaksudkan agar orang yang mendengar atau mengkaji dapat memahami secara langsung apa yang terkandung di dalam Kitab Jurumi'ah. Beliau mengabdikan diri untuk selalu berkarya supaya dapat membantu orang lain dalam kebaikan dengan cara menulis berbagai Kitab termasuk Kitab Jurumi'ah yang memuat beberapa kaidah ilmu nahwu.⁴⁰

2. Kitab Jurumi'ah

Al-AJurumi'ah atau Jurumi'ah Adalah sebuah kitab kecil tentang tata bahasa arab dari abad-7 H/13 M. kitab ini disusun oleh ahli Bahasa dari Maroko yng bernama Abu Abdillah Sidi Muhammad bin Daud Ash-Shanhaji alias Ibnu nAjurum (1324 M). Rumusan-rumusan dasar pelajaran Bahasa arab klasik ditulis dengan bentuk berima untuk memudahkan dalam menghafal. Didalam lingkungan masyarakat Bahasa arab kita menjadi salah satu kitab awal yang dihapalkan selain Al-Qur'an.

Salah satu keistimewaan dari kitab ini adalah berupa kitab yang ringkas sehingga mudah dihafalkan oleh para

⁴⁰ Devi Suci Windariyah. *Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jember, 2 Juli 2018), 102-103.

pemula yang hendak mempelajari ilmu Nahwu. Disusunnya Kitab Jurumi'ah ini secara ringkas sehingga memudahkan bagi pemula yang menginginkan belajar kaidah-kaidah ilmu Nahwu, contoh isi dari Kitab Jurumi'ah adalah sebagai berikut :

بِالْوَضْعِ الْمُفِيدِ الْمُرَكَّبِ، أَلْفَظٌ هُوَ: الْكَلَامُ

Artinya : “Kalam ialah lafazh yang tersusun dan bermakna lengkap (al Jurumi'ah)”⁴¹

لِمَعْنَى جَاءَ وَحَرْفٌ وَفِعْلٌ اسْمٌ: ثَلَاثَةٌ وَأَقْسَامُهُ

Artinya: “Adapun pembagian kalimat ada 3 yaitu kalimat isim (kata benda), kalimat fiil (kata kerja), dan kalimat huruf yang bermakna”

وَهِيَ الْخَفْضُ وَحُرُوفٌ وَاللَّامُ وَالْأَلِفُ وَدُخُولُ وَالتَّنْوِينِ بِالْخَفْضِ: يُعْرَفُ فَأَلِاسْمُ الْقَسَمِ وَحُرُوفِ وَاللَّامِ، وَالْكَافُ، وَالْبَاءُ، وَرُبُّ، وَفِي وَعَلَى، وَعَنْ، وَإِلَى، مِنْ، وَالتَّاءُ وَالْبَاءُ، الْوَاوُ، وَهِيَ

“Isim (kata benda) dapat diketahui dengan jer, tanwin, alif lam (al). Huruf jer adalah min, ila, ‘an, ‘ala, fi, rubba, ba’, kaf, lam, huruf sumpah yaitu wawu, ba’, ta’”

السَّاكِنَةِ التَّنَائِيثِ وَتَاءٍ وَسَوْفَ، وَالسَّيْنِ، بِقَدْ، يُعْرَفُ وَالْفِعْلُ

“Fi’il (kata kerja) dapat diketahui dengan qad, sin, sawfa, tak ta’nits yang sukun”

الْفِعْلِ دَلِيلٌ وَلَا الْإِسْمِ دَلِيلٌ مَعَهُ يَصْلُحُ لَا مَا وَالْحَرْفُ

“Huruf adalah kata yang tidak ada tanda isim dan fi’il”

تَقْدِيرًا أَوْ لَفْظًا عَلَيْهَا الدَّاخِلَةُ الْعَوَامِلِ لِاخْتِلَافِ الْكَلِمِ، أَوْ آخِرَ تَغْيِيرُهُ هُوَ الْإِعْرَابُ

“I’rab adalah perubahan akhir kalimat karena perbedaan amil yang masuk padanya, baik perubahan secara jelas (lafdzi) atau dikira-kira.”

وَجَزْمٌ وَخَفْضٌ، وَنَصْبٌ، رَفْعٌ، أَرْبَعَةٌ وَأَقْسَامُهُ

“Pembagian I’rob ada empat: rafa’, nashab, jer (khafadh), jazm.”

فِيهَا جَزْمٌ وَلَا وَالْخَفْضُ، وَالنَّصْبُ، الرَّفْعُ، ذَلِكَ مِنْ فَلِلْأَسْمَاءِ

“Untuk kalimat Isim adalah rafa’, nashab dan jer (khafadh), dan tidak ada jazem dalam kalimat isim”

⁴¹ Ash-Shanhaji. *Jurumi'ah*. (Negara Maroko), 1.

Tabel 2.1
Daftar Isi Kitab Jurumiyah

NO	Poko Bahasan	Sub Poko Bahasan
1	Kalam	Pembagian Kalam
		Tanda-tanda Isim
		Tanda-tanda Fi'il
		Tanda Huruf
2	I'rab	Arti I'rab
		Pembagian I'rab
		I'rab Isim
3	Tanda-tanda I'rab	Tanda I'rab Rafa
		Tanda I'rab Nasob
		Tanda I'rab Jer
		Tanda I'rab Jazm
4	Fi'il-Fi'il	Fi'il Madhi
		Fi'il Amr
		Fi'il Amr
5	Isim-isim Yang dirafa'kan	Isim-isim Yang dirafa'kan
6	Fa'il	Fa'il Isim Dhahir
		Fa'il Isim yang Mudhmar
7		Pembagian Maf'ul yang Fa'ilnya tidak disebutkan
8	Mubtada' Khabar	Pembagian Mubtada khabar
9	Amil-amil yang masuki Mutada dan khabar	Kana dan saudara-saudaranya
		Inna dan Saudara-saudaranya
		Zhana dan saudara-saudaranya
10	N'at atau Sifat	N'at atau Sifat

11	Isim Ma'rifat	Isim Ma'rifat
12	Isim Nakhiroh	Isim Nakhiroh
13	A'thaf	A'thaf
14	Taukid	Taukid
15	Badal	Badal
16	Isim-isin yang dinasobkan	Isim-isin yang dinasobkan
17	Maf'ul bih	Maf'ul bih
18	Masdhar	Masdhar
19	Zharaf Zaman	Zharaf Zaman
20	Zharaf Makan	Zharaf Makan
21	Tamyiz	Tamyiz
22	Istisna	Istisna
23	La	La
24	Munada	Munada
25	Maf'ul min Ajlin	Maf'ul min Ajlin
26	Maf'ul Ma'ah	Maf'ul Ma'ah
27	Isim-isim yang dibaca jer	Isim-isim yang dibaca jer
28	Ta'rif	Ta'rif

Sumber : *Arsip Diniyah Manba'ul Hikmah Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung Tahun 2023-2024*

Berdasarkan data daftar isi kitab jurumiyah di Madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung. Dapat disimpulkan bahwa daftar isi kitab jurumiyah sangat baik untuk dipelajari. Sehingga diharapkan dapat membantu santri untuk memahami isi kitab jurumiyah seperti yang diharapkan oleh Madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung.

C. PEMAHAMAN NAHWU

1. Sejarah Ilmu Nahwu

Sang pencetus ilmu Nahwu tidak lain adalah pemuda islam yang sangat cerdas yaitu sahabat Ali Bin Abi Thalib RA,

yang menganalisa gramatika dalam al-Qur'an.⁴² Sejarah ditemukannya ilmu Nahwu bermula dari hikayah Abu al-Aswad ad-Du'ali yaitu seorang ahli bahasa pada masa Tabi'in. Pada suatu malam beliau bersama putrinya berada diatas genteng sembari melihat langit, lalu putri beliau berkata kepada beliau **مَا أَحْسَنَ السَّمَاءِ** dan beliau pun menjawab **النُّجُومُ** yang artinya bintang-bintang.

Putri Abu al-Aswad ad-Du'ali itu balik menanggapi atas jawaban ayahnya bahwa yang dimaksud bukan pertanyaan, melainkan ungkapan ketakjuban atau kekaguman dengan arti "Betapa indahny langit". Beliau sangat terkejut, sebab ungkapan yang dipahami dari perkataan putrinya itu adalah bukan ketakjuban, melainkan pertanyaan yaitu "Apakah yang terindah di langit?" sehingga beliau menjawab "bintang-bintang".

Perbedaannya hanya pada harakat dlamah dan harakat fathah pada kata. **أَحْسَنُ** Jika dibaca dlamah, maka bentuknya adalah sebuah ungkapan pertanyaan dengan arti "Apakah yang terindah di langit?". sedangkan jika dibaca fathah, maka bentuknya adalah ungkapan ketakjuban atau kekaguman dengan atri "Betapa indahny langit!". bentuk kalimat yang sama, namun harakatnya berbeda, pengucapannya berbeda, maka dalam bahasa Arab, dapat merubah posisi pada i'rab sehingga pastinya akan merubah makna, arti dan maksudnya.

Semenjak kejadian tersebut, Abu al-Aswad ad-Du'ali menjadi gamang. Sehingga beliau terus-menerus memikirkan bagaimana generasi mendatang mampu memahami bahasa Arab terutama memahami Al-Qur'an dan al-Hadits. Akhirnya beliau mendatangi sahabat Ali bin Abi Thalib RA untuk melaporkan kejadian yang dialaminya. Lalu sahabat Ali bin Abi Thalib RA, memberikan amanat kepadanya untuk menyusun kaidah-kaidah tentang ilmu tata bahasa Arab yang

⁴² Erryk Kusbandhono. *Ilmu Nahwu Dasar Cara Mudah Memahami Ilmu Nahwu*, Pustaka Hanan, (Malang, 2013), 10.

sekarang dikenal dengan nama ilmu Nahwu.⁴³

2. Pengertian Ilmu Nahwu

Secara terminology Nahwu merupakan ilmu yang mempelajari berbagai kaidah yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai hokum kondisi akhir suatu kata Bahasa Arab yang tersusun dalam suatu kalimat, baik dari segi I'rab maupun bina.⁴⁴

Secara garis besar ilmu Nahwu memiliki banyak arti diantaranya adalah perumpamaan, menuju, arah, dan ukuran. Sedangkan definisi ilmu Nahwu secara etimologi adalah ilmu yang membahas tentang kaidah-kaidah untuk mengetahui keadaan akhir pada kalimat bahasa Arab dari segi i'rab dan bina'nya. Yang dinamakan I'rab adalah perubahan pada akhir kalimat yang disebabkan oleh masuknya 'amil (penyebab) pada kalimat tersebut, baik nashab, rafa', jar ataupun jazm.⁴⁵ Sedangkan yang dinamakan bina' yaitu utuhnya atau tetapnya akhir kalimat pada satu bentuk walaupun terdapat bermacam-macam 'amil yang masuk pada kalimat tersebut.⁴⁶

Dalam kitab *Fath ar-Robbi al-Bariyah* mendefinisikan ilmu Nahwu sebagai berikut:

هُوَ عِلْمٌ بِأَصْوَلٍ يُعْرَفُ بِهَا أَحْوَالُ أَوْ آخِرِ الْكَلِمِ إِعْرَابًا أَوْ بِنَاءً

Artinya : ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah-kaidah atau dasar-dasar yang dapat digunakan untuk mengetahui keadaan akhir kalimah dari sisi i'rob dan mabninya.⁴⁷

Adapun hukum belajar ilmu Nahwu menurut Imam Nawawi dan ulama lainnya adalah *fardlu kifayah* (wajib kolektif). Sedangkan sasaran dalam mempelajarinya adalah setiap kalimat yang menggunakan bahasa Arab terutama al-

⁴³ Sayyid Ahmad Zaini Dahlan. *Kitab Syarh Mukhtashar Jiddan*, al-Maktabah al-Mu'awanah, Kebumen, 3.

⁴⁴ Muhammad Muhyidin Abdul Hamid, Ilmu Nahwu, hlm. 13.

⁴⁵ Imanudin Sukamto dan Ahmad Munawi. *Tata Bahasa Sistematis*, (Yogyakarta, 2000), 50.

⁴⁶ Ibid, 49.

⁴⁷ M. Sholihuddin Sofwan. *Al-Faraid an-Nahwiyah Pengantar Memahami Nadzom 'Imrithy*, (Darul Hikmah, Jombang, 2006), 9.

Qur'an dan Al-Hadits. Faidah mempelajarinya adalah terjaganya lisan dari kesalahan dalam berbicara dan sebagai perantara dalam memahami Al-Qur'an dan al-Hadits.⁴⁸ Hal ini dijelaskan dalam bait nadzam 'Imrithy:

وَ كَانَ مَطْلَبًا أَشَدَّ الطَّلَبِ ﴿٥٠﴾ مِنَ الْوَرَى جَفْظَ اللِّسَانِ الْعَرَبِيِّ

Artinya : *“sedangkan mereka juga sangatlah dituntut dan diperintahkan oleh agama untuk menjaga dan mempelajari bahasa Arab”*.⁴⁹

Ilmu Nahwu merupakan ilmu dasar dalam mempelajari tata bahasa Arab sekaligus sebagai komponen dari keseluruhan ilmu bahasa Arab. Sehingga ilmu nahwu dianggap sebagai bapak dari beberapa ilmu dan ilmu shorof sebagai Ibu dari beberapa ilmu. Karena kitab-kitab berbahasa Arab tidak akan pernah bisa difahami tanpa adanya kedua ilmu tersebut terutama dalam memahami Al-Qur'an dan al-Hadits.

Ilmu Nahwu merupakan salah satu ilmu yang harus dipelajari bagi seseorang yang ingin menguasai bahasa Arab, dan penguasaan bahasa Arab merupakan syarat mutlak bagi seseorang yang akan memahami dan mendalami agama Islam. Pada dasarnya, bahasa Arab asli tidak mengenal adanya harakat (fathah, kasrah, dlamamah) dan titik, yang mana hal ini tentunya sangat menyulitkan terutama bagi orang 'ajam (orang yang bukan dari bangsa Arab) dalam memahami bahasa Arab. Masyarakat Arab sendiri pada zaman Rasulullah SAW sangatlah langka orang yang mampu membaca dan menulis, akan tetapi kebakuan susunan tata bahasa dan gramatika mereka sangatlah terjaga.⁵⁰

Secara literatur, definisi ilmu Nahwu yaitu ilmu yang mempelajari tentang beberapa prinsip untuk mengenali kosa kata bahasa Arab dari segi i'rab (perubahan akhir kalimat) dan segi bina'nya (susunan kata). Namun sederhananya adalah,

⁴⁸ Ibid, 4.

⁴⁹ Ibid, 5.

⁵⁰ Erryk Kusbandhono. *Ilmu Nahwu Dasar Cara Mudah Memahami Ilmu Nahwu*, Pustaka Hanan, (Malang, 2013), 10.

dengan menguasai ilmu Nahwu, seseorang mampu mengetahui bagaimana membunyikan huruf akhir pada suatu lafadz dalam susunan suatu kalimat.⁵¹ Dilihat dari perkembangannya ilmu Nahwu tumbuh sangat pesat baik, kokoh, eksis dan mengakar dalam putaran sejarah. Sebagai sebuah ilmu kaidah tata bahasa Arab, ilmu Nahwu tetap efektif kontribusinya terhadap pertumbuhan dan penguasaan bahasa Arab. Walaupun ditemukan perbedaan tentang tingkat kesulitan dan kemudahan yang dihadapi dalam proses pembelajarannya, namun ilmu Nahwu tetap diposisikan sebagai inti pokok dalam sastra bahasa Arab.⁵² Seperti yang disebutkan di dalam bait nadzom ‘Imrithy yang ke-9 yang berbunyi :

وَالنَّحْوُ أَوْلَىٰ أَوْلَىٰ أَنْ يُعَلَّمَ ﴿٩﴾ إِذِ الْكَلَامِ دُونَهُ لَنْ يُفْهَمَ

Artinya : “*Ilmu nahwu lebih utama untuk dipelajari di awal pembelajaran, sebab perkataan bahasa Arab tidak dapat difahami tanpa penguasaan ilmu Nahwu*”.⁵³

Selain ilmu Nahwu, ilmu yang penting dan harus dipelajari untuk menguasai dan memahami bahasa Arab adalah ilmu Sharaf. Kedua ilmu ini memiliki hubungan yang sangat erat yang harus dikuasai. Karena dengan menguasai kedua ilmu ini, seseorang dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara membuat kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab secara resmi.⁵⁴

3. Tujuan dan Faidah Mempelajari Ilmu Nahwu

Dibutuhkannya ilmu Nahwu akan lebih terlihat pada empat kemampuan berbahasa yang tercermin pada kemampuan berbicara, membaca, menulis dan menyimak. Ilmu Nahwu merupakan bagian yang paling besar dari keseluruhan bahasa Arab. Rendahnya atau kurangnya kemampuan dalam menguasai ilmu Nahwu akan menyebabkan kurangnya

⁵¹ Ibid, 11.

⁵² M. Sholihuddin Sofwan. *Al-Faraid an-Nahwiyah Pengantar Memahami Nadzom ‘Imrithy*, Darul Hikmah, (Jombang, 2006). 9.

⁵³ Ibid, 3.

⁵⁴ Abu Razin dan Umu Razin, 2015. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*, Pustaka BISA. Cetakan kedua, 2-3.

kemampuan menguasai bahasa Arab sehingga akan menghambat dan mengganggu dalam berkomunikasi.

Sudah tidak lazim bahwa ilmu Nahwu merupakan ilmu yang mempelajari tentang gramatika bahasa Arab. Sehingga, dalam mempelajari bahasa Arab haruslah memahami ilmu Nahwu terlebih dahulu. Secara garis besar tujuan yang akan dicapai dalam mempelajari ilmu Nahwu adalah :

- a) Untuk menjaga atau melindungi dari kesalahan dalam memahami bahasa Arab terlebih memahami Al-Qur'an dan al-Hadits.⁵⁵
- b) Untuk menjaga lisan dari kesalahan dan kekeliruan dalam berbahasa Arab dan membentuk kebiasaan berbahasa Arab dengan baik dan benar.
- c) Untuk mewujudkan kemampuan memperhatikan dan memahami secara mendalam, membiasakan santri berfikir secara sistematis dan melatih santri dalam membuat kesimpulan yang baik.
- d) Untuk membantu santri dalam memahami percakapan berbahasa Arab dengan baik dan benar serta menangkapnya dengan cepat.
- e) Untuk memberikan kemampuan terhadap santri dalam menggunakan kaidah pada situasi yang berbeda sehingga kemungkinan santri menerapkan kaidah tersebut untuk mengetahui kesalahan dalam mengucapkan.

Sebelum mempelajari ilmu Nahwu, wajib terlebih dahulu mengetahui gambaran umum tentang ilmu Nahwu. Dengan mengetahuinya, maka akan memudahkan dalam pembelajarannya. Dengan begitu, akan mendapatkan faidah-faidah dalam mempelajari ilmu Nahwu sebagai berikut:

- a) Santri terbiasa mengucapkan dan menulis menggunakan bahasa Arab serta mampu membaca kitab-kitab berbahasa Arab sesuai dengan kaidah Nahwu dan dapat memahaminya.
- b) Santri mampu memahami teks berbahasa Arab.

⁵⁵ Sayyid Ahmad Zaini Dahlan. *Kitab Syarh Mukhtashar Jiddan*, al-Maktabah al-Mu'awanah, Kebumen, 2.

- c) Memberi kemampuan santri untuk membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan yang relevan.

Bahasa Arab adalah bahasa yang tentu memiliki pola kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia ataupun bahasa yang lainnya. Karena di dalam ilmu Nahwu, bukan hanya membahas tentang kata yang tersusun dalam suatu kalimat, melainkan juga membahas tentang keadaan huruf akhir dari suatu kata yang terdapat pada susunan-susunan kalimat. Apabila keadaan huruf akhir pada suatu kata berbeda, maka dalam sisi makna juga akan berbeda, dan jika maknanya berbeda, maka berbeda pula pemahamannya.⁵⁶ Melihat begitu pentingnya ilmu Nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab, al-Imam Asy-Syafi'i berkata:

مَنْ تَبَحَّرَ فِي النَّحْوِ اهْتَدَى إِلَى كُلِّ الْعُلُومِ

*Artinya : barang siapa yang menyelam (menguasai) ilmu Nahwu, maka ia akan mendapatkan kemudahan dalam memahami seluruh ilmu.*⁵⁷

Maksud dari perkataan al-Imam Asy-Syafi'i di atas adalah, siapa saja yang menguasai dan memahami ilmu Nahwu, maka dia akan mendapatkan kemudahan dalam memahami segala macam fan ilmu. Ada juga *maqolah* yang menjadi andalan para ulama Kufah dan juga sangat masyhur dikalangan para santri yaitu *maqolah* Imam Kisa'i yang berbunyi:

مَنْ تَبَحَّرَ عِلْمًا وَاجِدًا تَبَحَّرَ جَمِيعَ الْعُلُومِ

Artinya : barang siapa menyelam (menguasai) satu fan ilmu (ilmu Nahwu), maka ia akan menguasai seluruh fan ilmu yang lain.

D. MADRASAH DINIYAH MANBA'UL HIKMAH BANDAR LAMPUNG

Madrasah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung merupakan suatu lembaga pendidikan agama selain jalur sekolah formal yang bertujuan pendidikan tersebut mampu memberikan

⁵⁶ Abu Razin dan Umu Razin, 2015. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*, Pustaka BISA. Cetakan kedua, 3.

⁵⁷ Ibid, 4.

pengetahuan tentang keagamaan secara terus menerus kepada peserta didik yang kurang terpenuhi pada jalur sekolah formal yang diberikan melalui metode klasik dan menerapkan jenjang pendidikan.⁵⁸ Dalam pendidikan madrasah diniyah diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung dibagi menjadi tiga jenjang, antara lain adalah :

- a. Jenjang Awaliyah yaitu jenjang untuk siswa yang menempuh Sekolah Dasar (SD) selama 4 tahun.
- b. Jenjang Wustho yaitu jenjang untuk siswa yang menempuh Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama 3 tahun.
- c. Jenjang 'Aliyah yaitu jenjang untuk siswa yang menempuh Sekolah Menengah Atas (SMA) selama 3 tahun.⁵⁹

Madrasah diniyah dibentuk berdasarkan keputusan dari Kementerian Agama pada tahun 1964, pokok materi yang diajarkan di madrasah diniyah adalah ilmu-ilmu keagamaan. Maka dari itu, madrasah diniyah adalah pendidikan tambahan bagi peserta didik yang bersekolah di sekolah formal atau umum, yang mana pendidikan agama pada sekolah-sekolah umum dirasakan masih minim bahkan sangat kurang.⁶⁰

⁵⁸ Ibid, 7.

⁵⁹ Haidar Putra Daulay. 2001. *Historisitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta PT. Tirta Wacana Yoga, 2001). 61-62.

⁶⁰ Ibid, 62.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Jurumi'ah dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung

Perencanaan yang dilaksanakan oleh Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung adalah adanya rencana tujuan, materi, strategi, media dan evaluasi semuanya tertuang dalam Silabus, prota promes dari Pendidik atau Pengajar, karena sebagai acuan atau dasar dalam melaksanakan pembelajaran kitab jurumi'ah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Jurumi'ah dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung

Sama halnya dengan pembelajaran di sekolah pembelajaran kitab Jurumi'ah di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung pelaksanaannya diawali dengan kegiatan awal yakni Ustadz membuka dengan salam, mengirim al-fatihah agar ilmu yang di dapat bermanfaat serta berkah dunia dan akhirat, mengabsen peserta didik, selanjutnya ada kegiatan inti, ustadz membacakan kitab santri memaknainya lalu ustadz menulis dipapan tulis dan diikuti oleh santri setelah itu ustadz menjelaskan materi yang ada dipapan tulis santri mendengarkan. juga ada kegiatan akhir seperti tanya jawab.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Jurumi'ah dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung

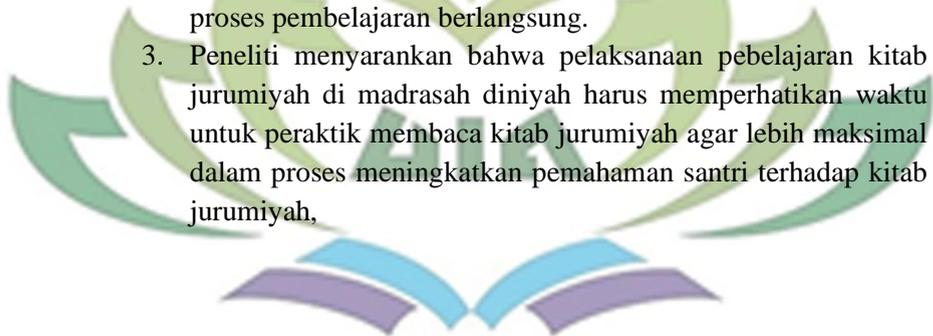
Pada evaluasi pembelajaran kitab Jurumi'ah di Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung, membaginya kedalam empat versi. Beberapa pengajar

memberikan evaluasi dalam bentuk ujian tulis, ujian lisan disesuaikan dengan materi yang dibahas, muafadhoh, koreksian kitab. Dan adapun ujian yang sudah ditetapkan oleh pihak kurikulum yaitu Ujiannya ada dua. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester demi menjaga tingkat pemahaman yang maksimal dari para santri makanya Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah memberikan keputusan harus dilaksanakan UTS dan UAS.

B. Rekomendasi

Melalui skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Ustadz harus menyediakan Silabus agar lebih mudah untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang maksimal.
2. Pelaksanaan pembelajaran ustadz harus memiliki metode yang inovasi agar santri cepat memahami kitab jurumi'ah saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Peneliti menyarankan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab jurumiyah di madrasah diniyah harus memperhatikan waktu untuk praktik membaca kitab jurumiyah agar lebih maksimal dalam proses meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab jurumiyah,



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencana Pembelajaran*, (Cet. V. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) h 15
- Aan, Hasanah, *Pengembangan Profesi Keguruan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012) 85.
- Umu Razin dan Abu Razin, 2015. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*, Pustaka BISA. Cetakan kedua, 2-3.
- Agustanico Dwi Mulyadi, *Model Evaluasi program Dalam Penelitian Evaluasi*, (Jurnal Ilmiah: PENJAS, 2017), 3.
- M. Athiyh. Al-Abrasy 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta), 199.
- Akrom Ali Fahmi. 1995. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 Tata Bahasa Arab Praktis dan Aplikatif*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta), 36.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 9
- Anjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, 191 Ash-Shanhaji. Jurumi'ah. (Negara Maroko), 1.
- Badruzzaman, *Implementasi Standar Pembelajaran Kitab Berbahasa Arab Di Pesantren Studi Kasus Di Pondok Pesantren Madinatul Ilmi*, *Educandum: Volume 6 Nomor 2 Juni 2020*
- Suyanti, Bagong, *Masalah Sisial Anak*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Gruoup, 2010), 182
- Bambang Suhendro, *Pengajaran Guru*. 2006. 27
- Maunah, Binti, *Tradisi Intelektual Santri*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), 17.
- Biografi singkat imam ibnu ajjurum sang pengarang Jurumi'ah
<http://pustakamuhibbin.blogspot.co.id> diunduh pada tanggal 15 Juli 2019
- C.C Berg. *Arti Santri*, 1994, 132.
- Suci Devi Windariyah. *Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jember*, 2 Juli 2018, 102-103.
- Mujiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 201.

- Syaiful Bahri, Djamarah, dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 28
- Mulyasa E, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 103.
- Kusbandhono Erryk. 2013. Ilmu Nahwu Dasar Cara Mudah Memahami Ilmu Nahwu, Pustaka Hanan, (Malang), 10.
- Efendi, Ferry, Makhfudli, Teori dan Praktik dalam Keperawatan, (Jakarta: Salemba Medika, 2009), 313.
- Setiawan Guntur, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 39.
- Nawawi Hadari, Pendidikan dalam Islam, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1993), 234.
- Haerana, Manajemen Pembelajaran Berbasis Standart Proses Pendidikan Teori dan Aplikasinya, 45
- Putra Haidar Dauly. 2001. Historisitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Madrasah, PT. Tirta Wacana Yoga, Yogyakarta, 61-62.
- Hamzah, Perencanaan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.
- Harsono Hanifah, Implementasi kebijakan dan politik, (Jakarta: Grafindo Jaya, 2002), 2.
- Harsono, Implementasi Kebijakan dan Politik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 67.
- Haryanto, "Evaluasi Pembelajaran Konsep dan Manajemen". Penerbit dan Pencetak UNY, Yogyskrsrts 2020, h.65
- Khalid Husain Bahreisj. 1976. Percakapan Bahasa Arab Sehari-hari. Menara Kudus, Kudus, 1.
- Ahmad Munawi dan Imanudin Sukamto. 2000. Tata Bahasa Sistematis, (Yogyakarta), 50.
- Ivor K Davies. Pengelolaan Belajar, 96.
- Ayu Kadek Astiti, Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), 2
- Koentjoroningrat. 1986. Metode-Metode Penelitian Masyarakat, PT Gramedia, Jakarta, 27.
- Komalasari, Pembelajaran Kontekstual, (Bandung: refika Adiatama, 2013), 3.

- Sholihuddin M. Sofwan. 2006. *Al-Faraid an-Nahwiyah Pengantar Memahami Nadzom 'Imrithy*, (Darul Hikmah, Jombang), 9.
- Joko M. Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 174.
- Sahlan Moh., *Evaluasi Pembelajaran "Panduan Praktis bagi Pendidik dan calon pendidik"* (Jember: STAIN, 2013), 10.
- Evie Chamalah dan Muhammad Afandi dan Oktarina Puspita Wardani, *Op. Cit*, h. 16
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 24.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2016, hlm. 59-57
- Usman dan Nurdin, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), 34.
- Nurkulis Madjid, *Pengertian Ilmu Islam*, 1991, 72.
- Hanani Nurul, *Problematika Pembelajaran Kitab Jurumi'ah Dalam Memahami Ilmu Nahwu Bagi Santri Ulul Albab Manisrenggo*, *Jurnal Al-Makrifat Vol 7, No 1, April 2022*.
- Hidayati Nurul Murtafiah, *Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumi'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*, *An Nida Volume 1, Nomor 1, 2021*.
- Prof. Dr. Jihns, *Pengertian Santri*, 1992, 242.
- RD. Brinkerhoff dalam RD. Brinkerhoff, et.al., *Program Evaluation a Practitioner's Guide for Trainers and Educators*, (Western Michigan: Kluwer-Nijhoff Publishing, 1986), hlm. ix.
- S. Samsinar, *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Volume 13 No 2 Desember 2019. P-ISSN 1978-0214: E-ISSN 2657-196X
- Ahmad Sayyid Zaini Dahlan. *Kitab Syarh Mukhtashar Jiddan, al-Maktabah al-Mu'awanah*, Kebumen, 3.
- Slamet, "Pembelajaran bahasa Dan Sastra Indonesia di Kela Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar". Penerbit dan Pencetakan UNS, Jawa Tengah Oktober 2017, h. 58

- Sudaryono, Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 40
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Citra, Jakarta, 129
- Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Bandung, : Ciputat Press, 2005), h. 60
- Aswan Zaini dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 45.
- Tim FAI UM Lampung. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi FAI UM Lampung*, (Cet. Ketiga, Bandar Lampung), 7.
- Titin DKK, Implementasi Penggunaan Kitab Matnu Al-Ajurumiyah Pada Madrasah Tsanawiyah, *Al Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2, (1), 2021, 29-44
- Ustadz, Kepala Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung, Interview,
- Ustadz Yudi Prayoga, Kepala Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung, Interview,
- Ustadz. M. Mahfudz Nasir, Pengajar Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung, Interview, Van Bruinessen, *Pengertian Ilmu*, 1990, 96.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 76.
- [www.pengertiandanpengertiankitabal-Jurumi'ah.blogspot.com.](http://www.pengertiandanpengertiankitabal-Jurumi'ah.blogspot.com),
diunduh tgl 9 Juli 2019
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. Ke-6, 2014), hlm. 12
- Zamkhasyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta : Mizan, Cet II, 1992), 36
- Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, 24.